



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PROMOTOR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	10
1.4 KEASLIAN PENELITIAN	11
1.5 KONTRIBUSI PENELITIAN	20
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	22
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 LANDASAN TEORI	25
2.1.1 Teori Lokasi	25
2.1.1.1 Von Thunen	27
2.1.1.2 Model Weber	27
2.1.1.3 Model Hotelling	29
2.1.1.4 <i>Central Place Theory</i>	31
2.1.1.5 Losch	32
2.1.2 Teori Pembangunan Ekonomi	33
2.1.2.1 <i>Economic Base Theory</i>	33
2.1.2.2 Teori Pusat Pertumbuhan	34
2.1.3 Teori Pertumbuhan	37
2.1.3.1 Solow dan Swan	37
2.1.3.2 Teori Pertumbuhan Endogen	38
2.1.3.3 <i>New Growth Theory</i>	39
2.1.4 Konvergensi	40
2.1.4.1 Konvergensi Absolut	41
2.1.4.2 Konvergensi Kondisional	42
2.1.4.3 Konvergensi σ	42
2.1.5 <i>New Economic Geography</i>	46



2.1.6	Ketimpangan	47
2.1.6.1	Kuznets	47
2.1.6.2	Williamson	60
2.2	HUBUNGAN MP3EI DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN INDONESIA	53
2.2.1	Kondisi EkonomidandanKemiskinanProvinsi di Sumatera Terkaitdengan MP3EI	53
BAB 3	METODE PENELITIAN	59
3.1	KERANGKA PENELITIAN	59
3.2	UNIT ANALISIS	60
3.3	DATA DAN SUMBER DATA	65
3.4	PUSAT PERTUMBUHAN DAN TIPOLOGI WILAYAH	66
3.4.1	PusatPertumbuhanPendekatanQuantil	66
3.4.2	Tipologi Wilayah	68
3.5	INDEKS MORAN	69
3.5.1	Indeks MoranGlobal	70
3.5.2	<i>Local Indicator of Spatial Association (LISA)</i>	72
3.5.3	<i>Scatterplot</i> Indeks Moran	73
3.5.4	PenentuanPenimbangSpasial W	74
3.6	TRANSFORMASI STRUKTURAL	75
3.7	IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN	76
3.8	KETIMPANGAN REGIONAL	80
BAB 4	DIMENSI SPASIAL PUSAT PERTUMBUHAN DAN DAERAH TERTINGGAL DI SUMATERA	89
4.1	PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI	89
4.2	KARAKTERISTIK PUSAT PERTUMBUHAN	94
4.2.1	PertumbuhanEkonomi, PDRB per Kapita, danPertumbuhanSektorPusatPertumbuhan StudiIni	97
4.2.2	PertumbuhanEkonomi, PDRB per Kapita, danPertumbuhanSektorIbukotaProvinsi	98
4.2.3	KepadatanPenduduk, IPM, danKemiskinan di PusatPertumbuhan	99
4.2.4	KeterkaitanSpasialPusatPertumbuhan	102
4.2.5	SektorUnggulan di PusatPertumbuhan	105
4.2.6	PerbandinganKarakteristikPusatPertumbuhanStudi nidenganPusatPertumbuhanPenelitianTerdahulu	111
4.3	DAERAH TERTINGGAL	113
4.4	KARAKTERISTIK DAERAH TERTINGGAL	125
4.4.1	LetakGeografisdanKeterkaitanSpasial Daerah Tertinggal	125
4.4.2	SektorUnggulan Daerah Tertinggal	138



4.4.3	Indeks Pembangunan ManusiadanKemiskinanDaerah Tertinggal.....	140
4.5	KESIMPULAN DIMENSI SPASIAL PUSAT PERTUMBUHAN DAN DAERAH TERTINGGAL DI SUMATERA	142
BAB 5	KETERKAITAN SPASIAL PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA	145
5.1	KETERKAITAN SPASIAL MENGGUNAKAN INDEKS MORAN	145
5.3	KESIMPULAN KETERKAITAN SPASIAL PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA	155
BAB 6	SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN/KOTA DISUMATERA	157
6.1	IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN	157
6.2	INDUSTRI INTI DAERAH KABUPATEN/KOTA	165
6.2.1	Provinsi Aceh	165
6.2.2	Provinsi Sumatera Utara	171
6.2.3	Provinsi Sumatera Barat	178
6.2.4	Provinsi Riau	182
6.2.5	ProvinsiKepulauan Riau.....	188
6.2.6	Provinsi Jambi	191
6.2.7	Provinsi Sumatera Selatan	195
6.2.8	Provinsi Bangka Belitung	198
6.2.9	Provinsi Bengkulu	200
6.2.10	Provinsi Lampung	204
6.3	KESIMPULAN SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA	207
BAB 7	PERUBAHAN STRUKTURAL	209
7.1	PERUBAHANSTRUKTUR KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA	209
7.2	KESIMPULAN PERUBAHAN STRUKTURAL	223
BAB 8	UJI HIPOTESIS KUZNETS	225
8.1	PENGUJIAN HIPOTESIS KUZNETS.....	225
8.2	KESIMPULAN UJI HIPOTESIS KUZNETS	250
BAB 9	KETIMPANGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA	251
9.1	GAMBARAN UMUM VARIABEL	251
9.2	HASIL PERHITUNGAN DAN PEMBAHASAN	261
9.3	PEMBAHASAN	267
9.3.1	Penanaman Modal DalamNegeri (ID).....	267



9.3.2	<i>Average Years of Schooling (AYS) atau Rata-rata Lama Sekolah</i>	268
9.3.3	Dana Bagi Hasil (DBH)	278
9.3.4	Porsi Penduduk Kota terhadap Total Penduduk (Kota)	279
9.3.5	Pangsa Sektor Industri (Shind)	281
9.3.6	Derajat Keterbukaan (Open)	283
9.4	KESIMPULAN KETIMPANGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA	287
BAB 10	PENUTUP	289
10.1	SIMPULAN	289
10.2	SARAN	291
10.3	KETERBATASAN PENELITIAN	293
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1	Persentase Daerah Tertinggal di Sumatera 4
Tabel 1.2	Pangsa Sektor Terbesar Provinsi di Sumatera Tahun 2001 dan 2012..... 5
Tabel 1.3	Kekuatan yang Memengaruhi Konsentrasi Geografis 9
Tabel 1.4	Penelitian Empiris Terdahulu 11
Tabel 2.1	Tiga Fase Perubahan Kecenderungan Teori Lokasi 26
Tabel 2.2	Target dan Capaian Provinsi di Sumatera menurut RPJMN II 57
Tabel 3.1	Unit Analisis Penelitian Berdasar Data PDRB BPS 2012 60
Tabel 3.2	Aktivitas Sektor dan subSektor Ekonomi 61
Tabel 3.3	Jumlah Wilayah Pengamatan 64
Tabel 3.4	Data dan Sumber Data Penelitian 65
Tabel 3.5	Klasifikasi Pusat Pertumbuhan menurut Kubis* 67
Tabel 3.6	Klasifikasi Pusat Pertumbuhan Penelitian Ini 67
Tabel 3.7	Tipologi Wilayah Berdasarkan PDRB per Kapita dan Pertumbuhan Ekonomi 68
Tabel 3.8	Tipologi Pengelompokan Spasial 74
Tabel 3.9	Klasifikasi Sektor Unggulan berdasarkan Nilai LQ 80
Tabel 3.10	Definisi Variabel Regresi Data Panel 82
Tabel 4.1	Jumlah Kabupaten/Kota di Sumatera Periode 2001-2006 Dan 2007-2012 89
Tabel 4.2	Lokasi, Tipologi, Transformasi Struktur, Pertumbuhan Sektor, IPM dan Angka Kemiskinan di Pusat Pertumbuhan Tahun 2001-2006 95
Tabel 4.3	Lokasi, Tipologi, Transformasi Struktur, Pertumbuhan Sektor, IPM dan Angka Kemiskinan di Pusat Pertumbuhan Tahun 2007-2012 96
Tabel 4.4	Klasifikasi Keterkaitan Spasial Pusat Pertumbuhan Periode 2007-2012 103
Tabel 4.5	Perubahan Struktur dan Sektor Unggulan di Pusat Pertumbuhan Sumatera 106
Tabel 4.6	Perbandingan Karakteristi Pusat Pertumbuhan Studi Ini dengan Penelitian Terdahulu 112
Tabel 4.7	Tipologi Kabupaten/Kota di Sumatera Periode 2001-2006..... 113
Tabel 4.8	Tipologi Kabupaten/Kota di Sumatera Periode 2007-2012..... 116
Tabel 4.9	Pertumbuhan Sektor Ekonomi Daerah Tertinggal Periode 2001-2006 119
Tabel 4.10	Pertumbuhan Sektor Ekonomi Daerah Tertinggal Periode 2007-2012 122



Tabel 4.11	Keterkaitan Spasial Daerah Tertinggal di Sumatera Periode 2007-2012	130
Tabel 4.12	Rangkuman Letak geografis, Pangsa Sektor Ekonomi, IPM, Kemiskinan, dan Sektor Unggulan Daerah Tertinggal di Sumatera	132
Tabel 5.1	Penelitian yang Menggunakan Indeks Moran	146
Tabel 5.2	Nilai Indeks Moran Global Kabupaten/Kota di Sumatera Periode 2001-2006 dan 2007-2012	148
Tabel 5.3	Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dalam Klasifikasi <i>Hot Spot</i> , <i>Cold Spot</i> , dan <i>Spatial Outlier</i> Periode 2007-2012 ..	152
Tabel 5.4	Wilayah dengan Nilai Moran Lokal (LISA) yang Signifikan	153
Tabel 6.1	Sektor Unggulan Kabupaten/Kota di Sumatera Periode 2001-2006	158
Tabel 6.2	Sektor Unggulan Kabupaten/Kota di Sumatera Periode 2007-2012	161
Tabel 6.3	Luas Lahan dan Produksi Nilam pada Wilayah Industri Inti di Aceh Tahun 2007-2012	166
Tabel 6.4	Pangsa Sub.Sektor Perikanan dalam PDRB Harga Konstan 2000 Migas Tahun 2001 dan 2007 serta Produksi Perikanan Tahun 2007 dan 2012	169
Tabel 6.5	Pangsa Sub.Sektor Bahan Makanan, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2007 (%)	172
Tabel 6.6	Produksi Kelapa Sawit Tahun 2007 dan 2012 Menurut Kepemilikan di Sumatera Utara (Ton).....	173
Tabel 6.7	Produksi Karet Tahun 2007 dan 2012 Menurut Kepemilikan di Sumatera Utara (Ton)	175
Tabel 6.8	Produksi Coklat/Kakao Tahun 2012 Menurut Kepemilikan di Sumatera Barat (Ton)	180
Tabel 6.9	Produksi Kelapa Tahun 2007 dan 2012 di Wilayah Industri Inti Provinsi Riau	183
Tabel 6.10	Luas Lahan Perkebunan Komoditas Kelapa di Provinsi Riau berdasarkan Industri Inti (Ha).....	184
Tabel 6.11	Produksi Kelapa Sawit Tahun 2007 dan 2012 di Wilayah Industri Inti Provinsi Riau (Ton)	185
Tabel 6.12	Luas Wilayah Perkebunan Kelapa Sawit (Ha)	185
Tabel 6.13	Nilai dan Pangsa Sub.Sektor Perikanan Tahun 2001 dan 2007 di Wilayah Industri Inti Kepulauan Riau	189
Tabel 6.14	Produksi (Ton) dan Luas Lahan (Ha) Komoditas Karet Tahun 2008 dan 2012 di Wilayah Industri Inti Provinsi Jambi	192
Tabel 6.15	Produksi (Ton) dan Luas Lahan (Ha) Komoditas Kelapa Sawit Tahun 2008 dan 2012 di Wilayah Industri Inti Provinsi Jambi	194



Tabel 6.16	Produksi (Ton) dan Luas Lahan (Ha) Komoditas Karet Tahun 2008 dan 2012 di Wilayah Industri Inti Provinsi Sumatera Selatan	196
Tabel 6.17	Nilai dan Pangsa Sub.Sektor Perikanan Tahun 2001, 2007 di Wilayah Industri Inti Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	198
Tabel 6.18	Nilai dan Pangsa Sub.Sektor Pertambangan bukan Migas Tahun 2001 dan 2007 di Wilayah Industri Inti Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	199
Tabel 6.19	Nilai dan Pangsa Sub.Sektor Perikanan Tahun 2001 dan 2007 di Wilayah Industri Inti Provinsi Bengkulu	201
Tabel 6.20	Produksi Komoditas Karet Tahun 2008 dan 2012 di Wilayah Industri Inti Provinsi Bengkulu (Ton)	202
Tabel 6.21	Luas Lahan Komoditas Karet Tahun 2008 dan 2012 di Wilayah Industri Inti Provinsi Bengkulu (Ha)	203
Tabel 6.22	Harga Karet di Pasar Domestik	203
Tabel 6.23	Produksi Ubi Kayu dan Jagung Tahun 2008 dan 2012 di Wilayah Industri Inti Provinsi Lampung (Ton)	206
Tabel 7.1	Indeks Transformasi Struktural, Pangsa Sektor Terbesar, dan Sub.Sektor dengan Pangsa Terbesar di Tahun 2012 untuk Kabupaten/Kota Sumatera	211
Tabel 8.1	Rangkuman Penelitian yang Menguji Hipotesis Kuznets.....	228
Tabel 8.2	Deskripsi Statistik Indeks Ketimpangan dan PDRB per Kapita	230
Tabel 8.3	Hasil Uji Hipotesis Kuznets.....	231
Tabel 9.1	Perbedaan Besaran Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	256
Tabel 9.2	Uji <i>Redundant Fixed Effects</i> dan Uji Hausman	261
Tabel 9.3	Pengujian Asumsi Klasik	262
Tabel 9.4	Rangkuman Pengujian Model Regresi	264
Tabel 9.5	Nilai Intersep 10 Provinsi di Sumatera dengan Regresi Data Panel	265
Tabel 9.6	Rata-rata Lama Sekolah (<i>ays</i>), Tipologi, dan Pangsa Sektor Terbesar Kabupaten/Kota di Sumatera Tahun 2004 dan 2012	271
Tabel 9.7	Kepadatan Penduduk Tertinggi dan Jumlah Penduduk 10 Provinsi di Sumatera Tahun 2012 (Jiwa)	279
Tabel 9.8	Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Wilayah dengan Pangsa Sektor Industri di atas 20 Persen Tahun 2012	281



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1	Distribusi Persentase PDRB Pulau atas Dasar Harga Konstan 2000 Migas Tahun 2001-2012 2
Gambar 1.2	Distribusi Persentase PDRB Provinsi terhadap PDRB Sumatera atas Dasar Harga Konstan 2000 Migas Tahun 2001-2012 3
Gambar 2.1	Ilustrasi Model Lokasi Weber dengan Biaya Transportasi Minimal 28
Gambar 2.2	Ilustrasi Model Lokasi Weber di Area Aglomerasi 28
Gambar 2.3	Ilustrasi Model Hotelling 30
Gambar 2.4	Ilustrasi Model AK 39
Gambar 2.5	Skema Konsep Konvergensi 41
Gambar 2.6	Konvergensi Pendekatan Teoritis 43
Gambar 2.7	Ilustrasi Kurva <i>Inverted U Curve</i> Kuznets 48
Gambar 2.8	Dokumen Perencanaan Pembangunan Indonesia 54
Gambar 3.1	Kerangka Penelitian 59
Gambar 3.2	Pola Penyebaran Spasial 70
Gambar 3.3	Kriteria Pemilihan Tetangga 75
Gambar 4.1	Pusat Pertumbuhan di Sumatera Periode 2001-2006 90
Gambar 4.2	Pusat Pertumbuhan di Sumatera Periode 2007-2012 91
Gambar 4.3	Diagram Pencar Tipologi Wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera 115
Gambar 4.4	Pusat Pertumbuhan, Ibukota Provinsi, dan Daerah Tertinggal di Sumatera 2001-2006 126
Gambar 4.5	Pusat Pertumbuhan, Ibukota Provinsi, dan Daerah Tertinggal di Sumatera 2007-2012 127
Gambar 4.6	Jalur Laut dan Darat di Wilayah Indonesia 128
Gambar 5.1	<i>Scatter Plot</i> Moran Kabupaten/Kota di Sumatera 2007-2012 149
Gambar 5.2	Peta Klasifikasi <i>Hot Spot</i> , <i>Cold Spot</i> , dan <i>Spatial Outlier</i> Sumatera 2007-2012 151
Gambar 6.1	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Minyak Atsiri di Provinsi Aceh 167
Gambar 6.2	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Perikanan di Provinsi Aceh 170
Gambar 6.3	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Kelapa Sawit di Sumatera Utara 177
Gambar 6.4	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Karet di Sumatera Utara ... 177
Gambar 6.5	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Kakao (Coklat) di Sumatera Barat 179
Gambar 6.6	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Kelapa di Provinsi Riau ... 187
Gambar 6.7	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Kelapa Sawit di Provinsi ... 187



	Riau	
Gambar 6.8	Peta Indutri Inti Daerah Pengolahan Karet di Provinsi Jambi	193
Gambar 6.9	Peta Indutri Inti Daerah Pengolahan Kelapa Sawit di Provinsi Jambi	193
Gambar 6.10	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Karet di Provinsi Sumatera Selatan dan Timah di Provinsi Bangka Belitung	197
Gambar 6.11	Peta Industri Inti Daerah Pengolahan Ikan di Provinsi Bangka Belitung	197
Gambar 6.12	Lokasi Industri Inti Daerah Pengolahan Ubi Kayu di Provinsi Lampung	205
Gambar 6.13	Lokasi Industri Inti Daerah Pengolahan Jagung di Provinsi Lampung	205
Gambar 7.1	Pangsa Sektor Terbesar Kabupaten/Kota di Sumatera Tahun 2012	210
Gambar 7.2	Perubahan Struktur dan Pertumbuhan PDRB per Kapita Kabupaten/Kota di Sumatera Tahun 2001-2012	217
Gambar 7.3	Peta Sektor Industri Pengolahan dengan Pangsa di atas 20 Persen Tahun 2001	220
Gambar 7.4	Peta Sektor Industri Pengolahan dengan Pangsa di atas 20 Persen Tahun 2012	221
Gambar 8.1	Ketimpangan Kabupaten/Kota di 10 Provinsi Sumatera Tahun 1993-2012	226
Gambar 8.2	Diagram Pencar Studi Ini dan Penelitian Sebelumnya	233
Gambar 8.3	Diagram Pencar Provinsi di Sumatera dalam Hipotesis Kuznets	239
Gambar 9.1	Ketimpangan antar Kabupaten/Kota di Sumatera Tahun 2001-2012	251
Gambar 9.2	Histogram PMA Tingkat Provinsi di Sumatera Tahun 2001-2012 (Juta Rp)	252
Gambar 9.3	Histogram PMDN Tingkat Provinsi di Sumatera Tahun 2001-2012 (Juta Rp)	253
Gambar 9.4	Histogram Rata-Rata Lama Sekolah Tingkat Provinsi di Sumatera Tahun 2001-2012 (Tahun)	254
Gambar 9.5	Histogram Dana Bagi Hasil Tingkat Provinsi di Sumatera Tahun 2001-2012 (Ribu Rp)	257
Gambar 9.6	Histogram Ekspor Tingkat Provinsi di Sumatera Tahun 2001-2012 (Juta Rp)	258
Gambar 9.7	Histogram Impor Tingkat Provinsi di Sumatera Tahun 2001-2012 (Juta Rp)	259
Gambar 9.8	Histogram Pangsa Sektor Industri Tingkat Provinsi di Sumatera Tahun 2001-2012 (Juta Rp)	260